

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemeliharaan bangunan menurut *The Committe on Building Maintenance*, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, memperbaharui dan juga memperbaiki semua fasilitas yang ada sebagai bagian dari suatu bangunan, baik fasilitas layanan maupun lingkungan sekitar bangunan agar tetap berada pada kondisi sesuai standar yang berlaku dan mempertahankan kegunaan serta nilai dari bangunan tersebut. Pemeliharaan bangunan adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan.

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, pembangunan konstruksi di Provinsi Papua Barat terlebih khusus Kota Sorong semakin meningkat. Dengan mulai berkembangnya pembangunan di Kota Sorong tersebut, yang mana disertai juga dengan bertambahnya jumlah penduduk disana, maka dengan itu akan bertambah pula kebutuhan akan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kota itu. Peningkatan pelayanan kesehatan Kota harus terus dikembangkan terutama di Kota Sorong ini, baik dalam segi penyediaan fasilitas kesehatan seperti Rumah sakit umum atau puskesmas, maupun dalam segi pelayanan kesehatan lainnya.

Bangunan Rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan, maka memerlukan adanya pemeliharaan sama seperti bangunan-bangunan lainnya. Dengan adanya

pemeliharaan yang rutin maka diharapkan bila terjadi kerusakan tidak memerlukan biaya perbaikan atau pemeliharaan yang tinggi. Maka hendaklah pihak yang mengelola sarana dan prasarana terutama Gedung Rumah sakit di Kota Sorong ini, harus memperhatikan pemeliharaan bangunan gedungnya.

1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong?
2. Bagaimana penilaian pengguna terhadap pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong?
3. Apakah ada perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan, pengguna langsung dan pengguna tidak langsung pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong ?
4. Apakah terdapat perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong dengan bagian pemeliharaan pada Bangunan Kampus II Gedung Thomas Aquinas Universitas Atma Jaya Yogyakarta?
5. Apakah terdapat perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong dengan bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini diberikan beberapa Batasan agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian bisa lebih maksimal. Batasan tersebut meliputi :

1. Lokasi penelitian adalah beberapa Gedung Rumah Sakit Umum Swasta dan Rumah Sakit Umum Pemerintah di Kota Sorong.
2. Subyek penelitian adalah Bagian Pemeliharaan Bangunan Gedung dan pengguna Gedung Rumah Sakit tersebut, yang mana lebih ditekankan pada jadwal pemeliharaan komponen Gedung Rumah Sakit, serta mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung.
3. Pengguna gedung dikelompokkan menjadi pengguna langsung dan pengguna tidak langsung. Pengguna langsung adalah perawat Rumah Sakit. Pengguna tidak langsung adalah keluarga dari pasien yang menginap atau rawat inap di Rumah Sakit.
4. Karena terbatasnya waktu penelitian, tidak semua komponen diamati pemeliharanya.

1.4 Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pemeliharaan bangunan gedung yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Wulfram I. Ervianto (2007) yang berjudul studi pemeliharaan bangunan gedung dengan studi kasus gedung kampus.

2. Satriyo Pringgodani (2013) yang berjudul studi tentang pemeliharaan bangunan gedung rumah sakit umum daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.
3. Martha Triayu (2014) yang berjudul studi tentang pemeliharaan bangunan kampus II gedung Thomas Aquinas Universitas Atma Jaya.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong.
2. Mengukur penilaian pengguna terhadap pemeliharaan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan, pengguna langsung dan pengguna tidak langsung pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong.
4. Mengetahui ada tidaknya perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong dengan bagian pemeliharaan Bangunan Kampus II Gedung Thomas Aquinas Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Mengetahui ada tidaknya perbedaan penilaian antara bagian pemeliharaan pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum di Kota Sorong dengan bagian pemeliharaan Bangunan Gedung Rumah Sakit Umum Daerah Harjono Kabupaten Ponorogo.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pemeliharaan Gedung Rumah Sakit di Kota Sorong. Pihak pengelola juga bisa mengetahui pedoman pemeliharaan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pemeliharaan bangunan gedung.

